

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan berbagai macam sumber daya, seperti modal, dan material. Perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yaitu para karyawan. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu organisasi atau perusahaan, disamping faktor lain seperti aktiva dan modal. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi. Sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia.

Menurut Marihot Tua E. H. (dalam Sunyoto, 2012: 1), "*Human resource manajement is the activities undertaken to attract, develop, motivate, and maintain a high performing workforce within the organization* (Manajemen sumber daya manusia adalah aktifitas yang dilakukan merangsang, mengembangkan, memotivasi, dan memelihara kinerja yang tinggi dalam organisasi)." Karyawan merupakan sumber daya yang paling penting dalam perusahaan karena memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih serta munculnya inovasi-inovasi baru dibidang teknik produksi, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusianya, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia merupakan asset yang penting untuk perusahaan, karena salah satu dari berbagai faktor pendukung keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai target dan tujuan yang ditentukan. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan keselamatan dan Kesehatan kerja, terutama

bagi perusahaan yang mengandung bahaya kecelakaan yang tinggi agar kondisi karyawan sehat dan merasa aman di tempat kerja.

Terjadinya kecelakaan atau penyakit kerja dapat berakibat kematian, atau karyawan bisa mengalami cacat atau sakit sementara dan tidak bisa bekerja, maka karyawan yang bersangkutan tidak mampu lagi bekerja dengan baik atau tingkat kinerjanya akan mengalami penurunan dibanding waktu sehat. Oleh sebab itu, perlu sistem pemberian kompensasi akibat kecelakaan dan penyakit kerja karena itu akan menumbuhkan semangat kerja dan meningkatkan kinerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan Hak Asasi Manusia (HAM).

Untuk itu kesadaran mengenai pentingnya Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) harus selalu digugah, diingatkan, serta dibudidayakan dikalangan para pekerja. Pemahaman dan pelaksanaan K3 diperusahaan sangat diperlukan, terutama dalam perbaikan syarat-syarat kerja. Hal ini berkaitan dengan masalah perlindungan tenaga kerja terhadap kecelakaan kerja, guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, perlu pemahaman dan pelaksanaan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) secara baik dan benar.

Selain keselamatan kesehatan kerja faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu Lingkungan Kerja. Untuk meningkatkan kinerja karyawan agar dapat berkualitas dan bekerja dengan baik salah satu faktor terpenting yaitu lingkungan kerja tempat karyawan tersebut bekerja, dimana lingkungan kerja adalah kondisi-kondisi material dan psikologis yang ada dalam organisasi. Maka dari itu perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik (tata ruang yang nyaman, lingkungan yang bersih, pertukaran udara yang baik, warna, penerangan yang cukup maupun musik yang merdu), serta lingkungan non fisik (suasana kerja karyawan, kesejahteraan karyawan, hubungan antar sesama karyawan, hubungan antar karyawan dengan pimpinan, serta tempat ibadah).

Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerja dan meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang berada di sekitar karyawan perlu diperhatikan agar membawa dampak yang baik bagi kinerja seseorang. Lingkungan kerja yang aman dan sehat akan membawa dampak yang positif bagi orang-orang yang berada di dalamnya. Manfaat lingkungan kerja yang aman dan sehat akan meningkatkan produktivitas, karena menurunnya jumlah hari yang hilang, meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih berkomitmen, menurunkan biaya-biaya kesehatan dan asuransi, tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung yang lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim, fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari meningkatnya partisipasi dan merasa kepemilikan, serta rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik karena naiknya citra perusahaan, hal ini dikemukakan oleh Rivai (dalam Narianggono, dkk. 2014: 2).

Keselamatan kesehatan kerja yang baik dan lingkungan kerja yang aman serta menciptakan kepuasan kerja karyawan di dalam organisasi dengan harapan yaitu untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah menjadi suatu faktor pendukung berjalannya sebuah organisasi begitupun CV. Barkalin Artha Prima Surabaya merupakan sumber bata berasal dari tambang yang mempunyai ijin dari pemerintah beserta legalitas-legalitas yang telah memenuhi syarat. Dengan latar belakang pengetahuan dan keahlian logistik, menerapkan standar yang tinggi dan ketat dalam menseleksi kuantitas dan kualitas batu bara. Batu bara disini menggunakan teknologi dan metode penambangan terkini sehingga kualitas dan kuantitas dari batu bara selalu terjaga. CV. Barkalin Artha Prima Surabaya juga menerapkan K3 untuk melindungi para karyawan dan lingkungan kerja juga selalu diperhatikan untuk mendorong kinerja karyawan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang telah dirumuskan memerlukan pendekatan untuk menjawabnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

- a. Adakah pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima?
- b. Adakah pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima?
- c. Variabel manakah diantara Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penulisan ini diantaranya adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima.
- c. Untuk mengetahui Variabel yang berpengaruh dominan diantara Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian mengenai Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dapat memberikan manfaat, antara lain:

a. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini dapat juga digunakan sebagai beban pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan berbagai faktor yang berpengaruh dan kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah wawasan tentang keadaan yang sebenarnya dalam suatu perusahaan, harapannya dapat di terapkan dan di aplikasikan dalam kehidupan nyata.

c. Bagi Pihak Luar atau Lain

Dapat digunakan sebagai dokumen ilmiah pada permasalahan yang sama atau sebagai sumbangan referensi yang memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya manajemen sumber daya manusia.